

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Reguler(KKN-R) Desa Samaenre Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Muh. Fahril*¹, Khalid Rijaluddin², Dewi Nur Ilahi³, Ayu Listiani⁴, Elis Damayani⁵, Anita Sukma⁶, Fitra Saputra⁷, Rustam⁸

¹⁻⁸Universitas Muhammadiyah Bone

e-mail: ¹fahrilrial281003@gmail.com, ²Khalidrijaluddin@unimbone.ac.id, ³dewidewinurilahi@gmail.com,
⁴ayulistianidrus@gmail.com, ⁵elisdmyni@gmail.com, ⁶anitasukma227@gmail.com, ⁷sfitra525@gmail.com,
⁸rustambone25@gmail.com

Article History

Received:

Revised:

Accepted:

DOI:

Kata Kunci – PKM, KKN, Berdampak, Desa, Samaenre.

Abstract – Community Service through the Regular Community Service Program (KKN-R) “Berdampak” is one of the forms of student contribution in addressing problems within society, particularly in the assigned location of the program. This “Berdampak” KKN program aims to overcome various community issues in Samaenre Village, Bengo Sub-district, Bone Regency, South Sulawesi Province. The role of this program is also expected to provide tangible contributions in various sectors such as education, religion, social affairs, health, and agriculture. The method used in this “Berdampak” KKN program was observation. The results obtained from the program indicate positive stigma and strong community involvement in each activity carried out by the students, such as participation in environmental cleaning activities, counseling on increasing herbicide use, maintaining cleanliness, mutual cooperation, and providing education to children regarding the importance of education and religious values.

Abstrak – Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-R) Berdampak merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat khususnya di lokasi penempatan KKN. Program KKN Berdampak ini bertujuan untuk mengatasi berbagai persoalan kemasyarakatan yang ada di Desa Samaenre, kecamatan Bengo, Kabupaten Bone, Propinsi Sulawesi Selatan. Peran KKN berdampak ini diharapkan pula dapat memberikan kontribusi yang nyata pada berbagai bidang seperti bidang pendidikan, keagamaan, sosial, kesehatan, dan bidang pertanian. Metode yang digunakan dalam program KKN berdampak ini adalah observasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan KKN ini menunjukkan adanya stikma yang baik dan animo keterlibatan masyarakat pada setiap kegiatan yang dilaksanakan Mahasiswa KKN, seperti berpartisipasi dalam kegiatan pembersihan lingkungan, penyuluhan tentang memperbanyak herbisida, menjaga kebersihan, gotong royong, dan memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai pentingnya pendidikan dan keagamaan.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata adalah program strategis dalam rangka implementasi tridharma dan caturdharma perguruan tinggi. Kegiatan ini bukanlah sarana sibuk bagi para mahasiswa, melainkan bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi untuk membantu masyarakat memecahkan masalah sosial.[1]. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam konteks nyata di lingkungan sosial. KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat, memahami permasalahan sosial yang ada, serta berkontribusi dalam mencari solusi yang relevan dan aplikatif. Dalam konteks Universitas Muhammadiyah Bone, KKN juga menjadi bagian dari implementasi Caturdharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

KKN bukan sekadar program akademik, tetapi juga merupakan laboratorium sosial yang mengajarkan mahasiswa untuk beradaptasi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan berbagai lapisan masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan empati sosial dan kemandirian, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat kesalahpahaman di masyarakat mengenai peran mahasiswa dalam kegiatan KKN. Sebagian pihak beranggapan bahwa mahasiswa saat ini cenderung lemah dalam menghadapi tekanan sosial, mudah menyerah, dan kurang memiliki kemampuan komunikasi dua arah yang baik dengan warga setempat. Persepsi ini muncul karena sebagian mahasiswa dinilai belum siap menghadapi kondisi lapangan yang dinamis dan kompleks.

Oleh sebab itu, pelaksanaan KKN di Universitas Muhammadiyah Bone perlu diarahkan agar benar-benar berdampak dan memberikan nilai manfaat bagi masyarakat. Melalui konsep KKN Reguler Berdampak (KKN-R Berdampak), mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang membantu masyarakat mengembangkan potensi lokal dan memperkuat kemandirian desa. Kegiatan ini diharapkan mampu mengubah pandangan masyarakat terhadap mahasiswa, dari sekadar “peserta magang sosial” menjadi mitra kolaboratif dalam pembangunan masyarakat desa.

Universitas Muhammadiyah Bone secara konsisten melaksanakan kegiatan KKN dengan menurunkan kurang lebih 500 mahasiswa ke berbagai desa di Kabupaten Bone. Salah satu lokasi pelaksanaan KKN-R Berdampak tahun 2025 adalah Desa Samaenre, Kecamatan Bengo, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Tema kegiatan yang diangkat adalah pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan “Samarak Kemerdekaan”, yang bertujuan untuk memperkuat semangat kebersamaan, nasionalisme, dan gotong royong masyarakat desa dalam memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa berperan aktif dalam menginisiasi, merancang, dan melaksanakan kegiatan sosial dan edukatif yang menumbuhkan partisipasi masyarakat. Program ini sekaligus menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam kehidupan nyata, terutama dalam hal perencanaan kegiatan, komunikasi publik, dan kerja sama lintas sektor.

Kegiatan KKN-R Berdampak di Desa Samaenre memiliki nilai strategis karena tidak hanya mengembangkan potensi masyarakat, tetapi juga menjadi wahana pembelajaran nyata bagi mahasiswa dalam memahami dinamika sosial dan budaya di pedesaan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan berbasis pemberdayaan masyarakat lokal.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk aktivitas nyata mahasiswa selama pelaksanaan KKN di Desa Samaenre serta mengidentifikasi dampak sosial dan edukatif yang ditimbulkan bagi masyarakat. Secara khusus, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan rasa nasionalisme warga, memperkuat nilai gotong royong, serta menumbuhkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

2. METODE PENGABDIAN

Metode dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini didasarkan pada hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Reguler Berdampak (KKN-R) Universitas Muhammadiyah Bone di Desa Samaenre, Kecamatan Bengo, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli hingga 4 September 2025 dan diikuti oleh tujuh orang mahasiswa dengan bimbingan satu dosen pembimbing lapangan. Pelaksanaan KKN-R Berdampak di desa ini menggunakan metode observasi partisipatif dan penelitian lapangan (field research) yang berorientasi pada partisipasi aktif masyarakat. Melalui metode ini, mahasiswa secara langsung berinteraksi dengan masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai persoalan dan potensi lokal yang ada, kemudian merancang program kerja yang sesuai dengan kebutuhan desa.

Fokus kegiatan KKN-R Berdampak mencakup lima bidang utama, yaitu pendidikan, keagamaan, sosial, kesehatan, dan pertanian. Bidang-bidang ini dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa masyarakat Desa Samaenre membutuhkan penguatan dalam aspek pengetahuan, kesadaran sosial, serta pengelolaan sumber daya lokal. Pada tahap awal kegiatan, mahasiswa melakukan observasi dan wawancara dengan warga untuk mengumpulkan data mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Hasil dari kegiatan observasi ini kemudian dijadikan dasar penyusunan program kerja yang dirancang agar berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat setempat.

Setelah data dan informasi terkumpul, mahasiswa menyusun rencana kegiatan dan mempresentasikannya dalam forum seminar desa. Seminar ini dihadiri oleh Kepala Desa Samaenre, perangkat desa, tokoh masyarakat, warga, serta dosen pembimbing lapangan. Dalam forum tersebut, mahasiswa menerima berbagai masukan, arahan, dan tambahan program kerja yang dianggap relevan dengan kebutuhan masyarakat. Hasil seminar ini menjadi bentuk komitmen bersama antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat agar kegiatan pengabdian benar-benar memberikan dampak positif dan berkelanjutan.

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang mencakup serangkaian program pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang. Pada bidang pendidikan, mahasiswa melaksanakan kegiatan bimbingan belajar dan sosialisasi literasi; pada bidang keagamaan, mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan masjid serta edukasi nilai-nilai keislaman; pada bidang sosial, mahasiswa memfasilitasi kegiatan kebersamaan melalui program “Samarak Kemerdekaan” yang berisi perlombaan rakyat, kebersihan lingkungan, dan kegiatan nasionalisme; pada bidang kesehatan dilakukan penyuluhan hidup bersih dan sehat; serta pada bidang pertanian dilakukan pendampingan kepada petani lokal dalam pengelolaan lahan dan penggunaan pupuk organik.

Evaluasi terhadap seluruh kegiatan dilakukan secara bersama antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat di akhir masa pelaksanaan program. Proses evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan, tingkat partisipasi masyarakat, serta dampak sosial yang dihasilkan. Evaluasi juga menjadi sarana refleksi bagi mahasiswa untuk memahami sejauh mana kegiatan yang dilakukan telah mencapai tujuan pengabdian dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan KKN-R Berdampak di Desa Samaenre ini terbukti efektif karena mampu menggabungkan pendekatan partisipatif (community-based approach) dan edukatif (learning by doing). Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai fasilitator dan mitra masyarakat dalam mengembangkan potensi desa. Proses perencanaan yang dilakukan melalui seminar desa memungkinkan terciptanya komunikasi dua arah antara mahasiswa dan masyarakat sehingga seluruh program benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lokal. Dengan demikian, kegiatan KKN-R Berdampak Universitas Muhammadiyah Bone di Desa Samaenre menggunakan metode pengabdian yang tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan kegiatan semata, tetapi juga menekankan pada pembelajaran sosial dan kolaboratif yang melibatkan seluruh elemen masyarakat sebagai subjek aktif dalam pembangunan desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Reguler Berdampak gelombang ke V tahun 2025 Universitas Muhammadiyah Bone merupakan salah satu bentuk penerapan Caturdarma (*pendidikan, penelitian, pengabdian, dan Al-Islam kemuhammadiyah*) perguruan tinggi. Oleh karena itu tujuan KKN adalah untuk memastikan hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia empiris-praktis. Dengan demikian, terjadi interaksi yang sinergis antara mahasiswa dengan masyarakat, saling menerima dan memberi, saling mengasah, kasih sayang dan kepedulian. KKN juga merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi pada waktu, mekanisme kerja dan kebutuhan tertentu.

Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-R) merupakan wahana pembelajaran sosial yang menempatkan mahasiswa secara langsung di tengah masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan sekaligus berperan sebagai motivator dan motor penggerak dalam berbagai kegiatan pemberdayaan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KKN tidak hanya menjalankan program kerja, tetapi juga menginisiasi dan memfasilitasi kegiatan pendidikan, sosial, dan keagamaan yang berorientasi pada peningkatan partisipasi warga[2]. Peran tersebut menjadikan mahasiswa sebagai agen perubahan yang mendorong kolaborasi lintas sektor antara masyarakat, pemerintah desa, dan lembaga pendidikan, sehingga implementasi program dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak nyata terhadap pembangunan desa.[3] Oleh karena itu suatu program kerja dalam kegiatan ini menjadi harga mutlak untuk membuktikan diri sebagai insan pengabd. Khusus mahasiswa KKN-R Universitas Muhammadiyah Bone Angkatan V tahun 2025 di Desa Samaenre, Kecamatan Bengo, kabupaten Bone, propinsi Sulawesi Selatan memiliki program kerja yang telah disusun secara bersama dengan program kerja desa Samaenre yang disetujui oleh pemerintah desa. Hal ini menujukkan bahwa apa yang dilakukan mahasiswa dalam program kerjanya memiliki keterkaitan dengan program desa Samaenre. Dengan demikian, keseluruhan program kerja yang disusun oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bone telah mendapat ijin dan segera untuk direalisasikan agar kemanfaatannya dapat dirasakan oleh masyarakat desa Samaenre, kecamatan Bengo, kabupaten Bone, propinsi Sulawesi Selatan. Dalam pelaksanaannya tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari segala pihak serta kerja sama dari mahasiswa dan masyarakat setempat.

Tabel 1. Program Kerja

No	Bidang Kegiatan	Program Kerja yang Dilaksanakan	Dampak yang Dihasilkan
1	Pendidikan	Mengajar di SD 5/81 dan SD 1/51 Desa Samaenre. Pendampingan olahraga dan gerak jalan dalam rangka HUT RI ke-80. Pendampingan kegiatan Pramuka.	Meningkatkan motivasi belajar siswa Membantu peningkatan literasi dan numerasi dasar Meningkatkan kedisiplinan dan kerja sama siswa Membantu guru dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter Meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
2	Keagamaan	Literasi Al-Qur'an/Yasinan setiap malam Jumat. Mengajar mengaji di Dusun Amanrang dan Dusun Suli.	Meningkatkan pemahaman keagamaan anak-anak Menguatkan pembiasaan ibadah dan perilaku religious Mempererat hubungan antarwarga melalui kegiatan keagamaan Mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan rutin
3	Sosial	Bakti sosial Mendukung kegiatan desa Samaenre Lomba HUT RI berkolaborasi dengan KKN IAIN Parepare. Membuat Dasa Wisma.	Meningkatkan solidaritas sosial Masyarakat Meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan desa Menumbuhkan semangat gotong royong dan kebersamaan Dasa Wisma meningkatkan pendataan keluarga dan pemberdayaan Perempuan

			Mendorong terwujudnya lingkungan yang bersih dan sehat Memperkuat komunikasi dan hubungan sosial antarwarga
4	Kesehatan	Pendampingan kegiatan posyandu Pembagian bibit sayuran kepada masyarakat	Peningkatan partisipasi ibu dan balita pada posyandu Mendorong kesadaran hidup bersih dan sehat Menguatkan perilaku pencegahan stunting melalui edukasi dan pemantauan Kesehatan Mendorong masyarakat memanfaatkan pekarangan untuk tanaman sehat
5	Pertanian	Pembuatan dan penggunaan herbisida alami Penanaman bibit pertanian	Meningkatkan pengetahuan petani tentang pembuatan herbisida alami Meningkatkan kemampuan petani dalam pengelolaan lahan Mengurangi ketergantungan pada bahan kimia sintetis Mendukung produktivitas pertanian desa Mendorong pertanian ramah lingkungan

Program kerja mahasiswa KKN-Reguler Angkatan V Universitas Muhammadiyah Bone Tahun Akademik 2025/2026 di Desa Samaenre, Kecamatan Bengo, Kabupaten Bone, Propinsi Sulawesi Selatan telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta kebutuhan masyarakat setempat. Adapun jenis program kerja yang diputuskan dalam sebuah diskusi “Seminar Program Kerja” di Aula Kantor Desa Samaenre pada tanggal 28 Juli 2024 disesuaikan dengan program kegiatan yang ada di Desa Samaenre, program kerja yang dirangkum dalam berbagai bidang sebagai berikut :

a. Bidang Pendidikan



Gambar 1. Kegiatan Bidang Pendidikan

Adapun peran strategis mahasiswa KKN di bidang pendidikan, khususnya wilayah pedesaan, tampil dalam membantu peningkatan kualitas pembelajaran dasar. Purba et al. membenarkan dengan menjelaskan fungsi mahasiswa KKN bukan hanya sebagai pengamat tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran aktif yang membantu mengajar, mendampingi siswa dan membantu guru dalam bidang akademik. Selain itu, keberadaan mahasiswa KKN berdampak positif pada motivasi peserta didik untuk belajar otomotif serta keterlibatan mereka selama pembelajaran.[4] Melalui program kerja yang dilaksanakan, mahasiswa berusaha memberikan kontribusi nyata dalam membantu proses pembelajaran sekaligus memberikan pemahaman tentang nilai-nilai sosial di lingkungan sekolah. Adapun lokasi di sekolah tingkat SD. Dalam bidang ini memiliki program kerja yaitu:

- a) Mengajar di SD 5/81 dan SD 1/51 Desa Samaenre
 - b) Pendampingan kegiatan olahraga 17-an SD 5/81 Samaenre
 - c) Pendampingan Kegiatan Pramuka SD 5/81 dan SD 1/511 Samaenre
- b. Bidang Keagamaan



Gambar 2. Kegiatan Bidang Keagamaan

Dari sepuluh narasumber yang dikumpulkan moneter, Trimulya mengingat bahwa di Desa Aik Pelempang Jaya, siswa KKN melakukan program pengajian, tahlil, perayaan Maulid Nabi, dan membantu anak-anak belajar sholat, sebagai di antara kontribusi lain yang meningkatkan pengabdian yang erat antara warga yang religius dan edukatif.[3] Program kerja KKN di bidang keagamaan memiliki peran penting dalam meningkatkan keimanan, membentuk akhlak mulia, serta mempererat silaturahmi antarwarga. Melalui kegiatan seperti pengajian, TPA dan aksi sosial Islami, mahasiswa dapat membantu pemerataan dakwah sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat. Dengan demikian, program ini bukan hanya mendukung peningkatan ibadah, tetapi juga menjadi wadah membangun moral, persaudaraan, dan solidaritas di lingkungan desa. Adapun program kerja dalam bidang ini yaitu:

- a) Literasi Al-Quran (Yasinan) Setiap Malam Jum'at Bersama KKN Mandiri IAIN Pare-Pare
- b) Mengajar Mengaji di Dusun Amanrang Dan Dusun Suli.

c. Bidang sosial

Dalam bidang sosial dalam kuliah kerja nyata menjadi pembantu ataupunolong bagi Masyarakat sebagai edukasi untuk menumbuhkan semangat gotong royong dan persatuan masyarakat[5]. Melalui kegiatan sosial ini, nilai kebersamaan dan kekompakan di desa dapat terus terjaga. Adapun program kerja dalam bidang ini yaitu:

- a) Bakti sosial
- b) Mendukung kegiatan Desa Samaenre
- c) Lomba memperingati hari kemerdekaan berkolaborasi dengan KKN Mandiri IAIN Pare-Pare

d) Membuat Dasa Wisma



Gambar 3. Bidang Sosial

d. Bidang Kesehatan

Peran strategis mahasiswa KKN di bidang pendidikan, khususnya wilayah pedesaan, tampil dalam membantu peningkatan kualitas pembelajaran dasar. Purba et al. membenarkan dengan menjelaskan fungsi mahasiswa KKN bukan hanya sebagai pengamat tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran aktif yang membantu mengajar, mendampingi siswa dan membantu guru dalam bidang akademik. Selain itu, keberadaan mahasiswa KKN berdampak positif pada motivasi peserta didik untuk belajar otomotif serta keterlibatan mereka selama pembelajaran.[6]. Program kerja KKN di bidang kesehatan berfokus pada upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa penyuluhan, pemeriksaan kesehatan, serta menjaga kebersihan lingkungan bersama masyarakat. Program ini diharapkan dapat membantu masyarakat lebih peduli terhadap pola hidup sehat sehingga kualitas hidup di desa semakin baik. Program kerja dalam bidang ini yaitu:

- a) Pendampingan kegiatan posyandu
- b) Pembagian Bibit Kepada Warga Desa Samaenre



Gambar 4. Posyandu dan Pembagian Bibit Tanaman

e. Bidang pertanian

Program kerja di bidang pertanian memiliki peran penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat desa, terutama yang mayoritas berprofesi sebagai petani. Melalui kegiatan seperti penyuluhan teknik bertani, pembuatan pupuk organik, dan pemanfaatan lahan, masyarakat dapat memperoleh ilmu baru untuk meningkatkan hasil pertanian. Dengan adanya program ini, sektor pertanian desa diharapkan dapat lebih maju dan produktif. Meskipun dalam jurnal lokal tidak selalu banyak penelitian KKN yang khusus menyebut teknik pertanian, beberapa studi menunjukkan bahwa mahasiswa KKN turut berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi pertanian melalui pendidikan pertanian dan pemanfaatan potensi lokal. Pandaangan Harahap & Hidayat, 2025 telah mendokumentasikan bahwa penyuluhan tata cara pembuatan pupuk organik dan teknik bercocok tanam telah diberikan mahasiswa KKN kepada petani di desa Salang Tungir. Kegiatan ini meningkatkan produktivitas lokal serta kesehatan masyarakat yang ada di wilayah tersebut.[7] Dalam bidang ini memiliki program kerja yaitu:

- a) Memperbanyak Herbisida
- b) Penanaman Bibit



Gambar 1. Pelatihan Memperbanyak Herbisida

Keseluruhan program kerja yang telah diprogramkan mahasiswa dapat direalisasikan pelaksanaan satu minggu sebelum penarikan mahasiswa KKN dari lokasi. Atusias masyarakat terhadap program yang dilaksanakan ini begitu nyata dan dirasakan tidak saja bagi mahasiswa tapi juga oleh masyarakat desa. Selain melaksanakan program kerja yang telah disusun, ada pula program tambahan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bone yaitu partisipasi nyata dalam kegiatan menyambut HUT RI ke 80 tahun dan acara penyambutan Maulid Nabi Muhammad SAW yang oleh masyarakat Desa selalu dilaksanakan setiap tahunnya.

Diakhir kegiatan KKN Reguler Berdampak ini, ditutup dengan diadakanya acara ramah tama oleh mahasiswa dan pemerintah setempat serta masyarakat. Kesemua runutan program kerja yang dilaksanakan mahasiswa membawa banyak kesan tersendiri bagi tiap mahasiswa untuk menatap masa depan yang lebih baik, berkesan bagi disiplin ilmu yang dimilikinya. berkesan bagi pengalamannya ketika berada ditengah masyarakat, dan masih banyak kesan yang sukar untuk dideskripsikan.

Program KKN telah banyak mengajarkan bagi mahasiswa tentang arti ilmu pengetahuan ditengah masyarakat, arti toleransi, kemunikasi kemasyarakatan yang lain di dunia kampus. Kegiatan KKN mengajarkan kepada mahasiswa apa arti saling memanusiakan, menghargai dan menghormati, serta saling mengingatkan jika ada yang hilap.

4. SIMPULAN

KKN-Reguler Berdampak angkatan V tahun 2025 Universitas Muhammadiyah Bone yang berlokasi di desa Samaenre, Kecamatan Bengo, Kabupaten Bone, Propinsi Sulawesi Selatan, memiliki lima bidang program unggulan seperti bidang pendidikan, keagamaan, sosial, kesehatan, dan bidang pertanian. Semua program unggulan itu telah dilaksanakan dengan baik dan mendapat persetujuan pemerintah desa melalui satu rapat atau seminar program kerja. Dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa memiliki keterpaduan dengan program pemerintah desa, sehingga hasil yang dicapai benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat. Selain kelima program kerja yang telah ditetapkan, mahasiswa juga membantu pemerintah desa dalam kegiatan penyambutan HUT kemerdekaan RI ke-80 dan persiapan perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Kelahiran kegiatan ini adalah tingginya partisipasi masyarakat serta kesesuaian program dengan kebutuhan desa. Kekurangannya, keberlanjutan program masih bergantung pada tindak lanjut pemerintah desa dan partisipasi masyarakat setelah mahasiswa ditarik. Pengembangan selanjutnya perlu melibatkan perangkat desa dalam mekanisme monitoring jangka panjang dan pelatihan lanjutan pada bidang pertanian dan Kesehatan.

5. SARAN

Semoga apa yang dipaparkan dalam jurnal PkM terkait pelaksanaan KKN-Reguler Berdampak Universitas Muhammadiyah Bone tahun 2025 ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa KKN berikutnya. Bahwa apapun yang ingin dilakukan dalam berKKN terkait program kerja, komunikasi, saling memaanusiakan, menghargai dan menghormati, serta saling mengingatkan adalah solusi yang paling baik untuk ditempuh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada bapak kepala desa samaenre yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kepada (Rahmadanu) selaku pemateri dalam kegiatan pelatihan ini. Kepada para panitia, teman-teman mahasiswa yang telah menyukkseskan kegiatan ini. Terkhusus kepada Masyarakat setempat yang antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Paputungan, "Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu," vol. 3, 2023.
- [2] D. Y. Siregar, A. A. Toha, R. A. Azhari, and N. Fanisya, "PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM BIDANG PENDIDIKAN SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN DI DESA BANGUN PURBA," no. 4, 2023.
- [3] A. P. A. Pratama *et al.*, "PERAN MAHASISWA DALAM KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN DAN KEAGAMAAN SEBAGAI WUJUD PEGABDIAN KEPADA MASYARAKAT," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*.
- [4] "zulfah1,+6.+Zainun,dkk(+jurnal+CJD)."
- [5] "Strategi Kuliah Kerja Nyata Dalam Meningkatkan Kesadaran Gotong Royong di Masyarakat Desa Sungai Raya | Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa." Accessed: Nov. 20, 2025.
- [6] "PERAN MAHASISWA KKN DALAM MENINGKATKAN PENERAPAN POLA HIDUP SEHAT DI DESA MEKARWANGI MELALUI GERAK JALAN, SENAM PAGI, DAN PENYULUHAN KESEHATAN | Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)." Accessed: Nov. 20, 2025. [Online]. Available: <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIKEMAS/article/view/1364>
- [7] "Kontribusi Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Produktivitas dan Kesehatan Masyarakat di Desa Salang Tungir, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang | PEMA." Accessed: Nov. 20, 2025.